



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Ilmu Pendidikan
Program Studi S1 Bimbingan Dan Konseling

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan																																											
Konseling Lansia	8620102078		T=2 P=0 ECTS=3.18	1	10 April 2025																																											
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Koordinator Program Studi																																											
		Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd.																																											
Model Pembelajaran	Case Study																																															
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																															
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																															
	Matrik CPL - CPMK																																															
		CPMK																																														
	Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)																																															
		<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 10%;">CPMK</td> <td colspan="15" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td></td> <td>1</td><td>2</td><td>3</td><td>4</td><td>5</td><td>6</td><td>7</td><td>8</td><td>9</td><td>10</td><td>11</td><td>12</td><td>13</td><td>14</td><td>15</td><td>16</td> </tr> </table>														CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
CPMK	Minggu Ke																																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																																
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah berisi kajian terhadap hakikat lansia baik karakteristik, tugas perkembangan, permasalahan yang dihadapi lansia serta praktik pendekatan konseling yang sesuai dengan lansia																																															
Pustaka	Utama :																																															
	1. Corey Gerald. 2017. Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy , Tenth Edition. USA: Cengage Learning 2. Glasser, W. & Zunin, L.M. 1995. RealityTherapy, dalam Corsini, R, Current Psychotherapies. Itasca, Illinois: F.E. Peacock Publisher, Inc. 3. Santrock, J. W. 2004. Life-Span Development. Jilid II Edisi Ke lima. Jakarta: Renika Cipta.																																															
	Pendukung :																																															
Dosen Pengampu	Dr. Denok Setiawati, M.Pd., Kons. Dr. Evi Winingsih, S.Pd., M.Pd. Muhammad Farid Ilhamuddin, S.Pd., M.Pd.																																															
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)																																									
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)																																											
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)																																									

1	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
2	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
3	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
4	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
5	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%

6	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
7	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
8	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
9	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
10	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%

11	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
12	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
13	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
14	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%
15	Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia	1. Mahasiswa memahami hakikat lansia2. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan lansia3. Mahasiswa dapat memilih pendekatan konseling yang sesuai dengan permasalahan lansia4. Mahasiswa mempraktikkan pendekatan konseling yang sesuai	Kriteria: Semakin tepat dan semakin lengkap maka semakin sempurna nilainya	Pembelajaran berbasis pengalaman, pembelajaran berbasis proyek kinerja 2 X 50			0%

16	UAS			2 X 50			0%
----	-----	--	--	--------	--	--	----

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.